

## RINGKASAN

**ARIF WAHYUDITA WIDJAYA. 0810482008-42. Jenis dan Fungsi Tumbuhan dalam Lanskap Perkampungan Tradisional di DAS Brantas Hulu (Studi Kasus: Dusun Claket, Desa Gunungsari). Di bawah bimbingan Ir. YB. Suwasono Heddy, MS. Sebagai Pembimbing Utama, dan Euis Elih Nurlaelih, SP, MSi. Sebagai Pembimbing Pendamping.**

---

Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas dengan panjang sungai 320 km dan luas kawasan 12.000 km<sup>2</sup> memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat karena meliputi 25% luas wilayah Jawa Timur di mana sekitar 19 juta jiwa atau hampir 45% penduduk Jawa Timur berada pada kawasan DAS tersebut. Namun saat ini kondisi DAS tersebut cukup memprihatinkan karena terjadinya penurunan kualitas lingkungan secara menyeluruh baik pada bagian hulu, tengah maupun hilir. Salah satu penurunan kualitas lingkungan yang terjadi adalah penurunan keanekaragaman hayati. Keanekaragaman tumbuhan dalam suatu kawasan perlu mendapat perhatian dan pelestarian karena : (a) memberikan pelayanan ekologis seperti menjalankan daur mineral, daur air, menyerap energi matahari, memurnikan air dan udara dan menstabilkan iklim; (b) merupakan sumberdaya yang memenuhi kebutuhan manusia akan pangan, sandang, papan, obat-obatan dan bahan baku industri; (c) merupakan sumberdaya genetik (Widiastuti, 2008).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keragaman jenis dan fungsi tumbuhan dalam lanskap perkampungan tradisional di DAS Brantas Hulu. Penelitian dilakukan di Dusun Claket, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dan Kampung Gentengan, Kelurahan Ngaglik, Kota Batu. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : kamera digital, computer, LCD proyektor, kertas, pensil gambar dan bolpoint. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta Kota Batu, Dusun Claket dan Kampung Gentengan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Hipotesis dari penelitian ini adalah: 1; Perkampungan di perdesaan kawasan DAS Brantas Hulu masih memiliki keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan wilayah yang berada dengan pusat kota (perkotaan). 2; Tumbuhan memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat maupun lingkungan di kawasan DAS Brantas Hulu.

Tataguna lahan dusun Claket terdiri atas pemukiman, tegalan, persawahan, pemakaman, dan hutan. Sedangkan Kampung Gentengan terdiri atas pemukiman dan persawahan saja. Pada Dusun Claket terdapat 121 jenis tumbuhan, yang dikelompokkan ke dalam jenis pohon 33 jenis, semak 21 jenis, herba 22 jenis, sukulen 2 jenis, penutup tanah 24 jenis, dan tanaman merambat 12 jenis. Kampung Gentengan memiliki 21 jenis tumbuhan yang dikelompokkan menjadi 7 jenis pohon, 7 jenis herba, 3 jenis semak, dan 4 jenis penutup tanah.

Dengan demikian keanekaragaman tumbuhan di Dusun Claket, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu lebih tinggi dari pada Kampung Gentengan, Kelurahan Ngaglik, Kota Batu.